

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DI AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)**

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30 JUNI 2016 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DI AUDIT)	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DI AUDIT) DAN 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DI AUDIT) DAN 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DI AUDIT) DAN 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 – 86
LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI	Lampiran 1 – Lampiran 4

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016
PT GEMA GRAHASARANA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|----|---|---|
| 1. | Nama
Alamat Kantor | : Dedy Rochimat
: Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman
No.6, RT 001 RW 04, Palmerah
Jakarta 11480 |
| | Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman
No.6, RT 001 RW 04, Palmerah
Jakarta 11480 |
| | Nomor Telepon
Jabatan | : (021) 53651588
: Direktur Utama |
| 2. | Nama
Alamat Kantor | : Novita
: Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman
No.6, RT 001 RW 04, Palmerah
Jakarta 11480 |
| | Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman
No.6, RT 001 RW 04, Palmerah
Jakarta 11480 |
| | Nomor Telepon
Jabatan | : (021) 53651588
: Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Juli 2016



Dedy Rochimat
Direktur Utama

Novita
Direktur

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE DAN TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Agio Saham	Saldo Laba	Ekuitas yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk	Cadangan revaluasi Aset, neto setelah pajak	Kepentingan non pengendali	Total Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2014	32.000.000.000	6.966.270.295	124.517.803.407	163.484.073.702		339.063.728	163.823.137.430
Penerbitan saham kepada kepentingan non pengendali di entitas anak	-	-	-	-		2.900.000	2.900.000
Dividen	-	-	(2.240.000.000)	(2.240.000.000)		(25.000.000)	(2.265.000.000)
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	26.559.229.334	26.559.229.334		52.007.413	26.611.236.747
Saldo per 31 Desember 2015	<u>32.000.000.000</u>	<u>6.966.270.295</u>	<u>148.837.032.741</u>	<u>187.803.303.036</u>		<u>368.971.141</u>	<u>188.172.274.177</u>
Dividen	-	-	(5.120.000.000)	(5.120.000.000)		-	(5.120.000.000)
Laba komprehensif periode 1 Januari 2016 sd 30 Juni 2016	-	-	12.633.685.107	12.633.685.107	168.302.855.391	13.952.034	180.950.492.532
Saldo per 30 Juni 2016	<u>32.000.000.000</u>	<u>6.966.270.295</u>	<u>156.350.717.848</u>	<u>195.316.988.143</u>	<u>168.302.855.391</u>	<u>382.923.175</u>	<u>364.002.766.709</u>
	Catatan 18	Catatan 19	Catatan 20			Catatan 21	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DI AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T

	Catatan	30 Juni 2016 (Tidak Di Audit)	31 Desember 2015 (Di Audit)
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	7.642.912.242	15.607.632.154
Piutang usaha			
Pihak ketiga	5	58.941.966.650	82.898.168.555
Pihak berelasi	5,31	6.247.869.274	858.288.280
Piutang non-usaha - Pihak ketiga		341.171.822	351.294.305
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	6	99.568.253.851	128.308.290.878
Persediaan	7	69.896.837.170	64.604.062.645
Uang muka	9a	62.085.554.679	37.169.470.591
Pajak dibayar di muka	8a	4.632.507.193	8.335.971.051
Beban dibayar di muka	9b	16.969.019.309	11.682.695.173
Total Aset Lancar		<u>326.326.092.190</u>	<u>349.815.873.632</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang non-usaha - tidak lancar			
Pihak ketiga		275.761.535	1.182.389.852
Pihak berelasi	31	6.075.112.675	1.329.526.511
J a m i n a n	12	10.267.439.633	5.785.992.564
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 266.303.499 dan Rp 6.786.955.791 tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	11	73.737.976.501	9.045.513.753
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 47.193.772.114 dan Rp 70.901.278.453 tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	10	184.198.498.599	67.145.829.442
Aset pajak tangguhan	8c	4.662.635.379	3.749.128.235
Aset tidak lancar lainnya	13	9.502.530.274	9.845.135.379
Total Aset Tidak Lancar		<u>288.719.954.596</u>	<u>98.083.515.736</u>
TOTAL ASET		<u><u>615.046.046.786</u></u>	<u><u>447.899.389.368</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 30 JUNI 2016 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DI AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	30 Juni 2016 (Tidak Di Audit)	31 Desember 2015 (Di Audit)
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	14a	71.491.862.337	59.076.104.448
Utang usaha			
Pihak ketiga	15	76.890.574.136	94.420.268.032
Pihak berelasi	15,31	3.337.123.020	2.597.975.737
Utang non-usaha - Pihak ketiga		11.588.462.337	14.543.717.230
Utang dividen		4.988.473.200	-
Utang muka pelanggan	16	36.200.576.635	23.390.334.889
Beban masih harus dibayar		6.223.036.410	1.315.160.656
Utang pajak			
Penghasilan pajak	8b	167.704.097	405.225.268
Penghasilan pajak lainnya	8b	4.031.394.919	5.013.843.892
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	14b	9.381.779.159	28.958.312.713
Utang pembiayaan konsumen		300.476.844	477.592.834
Utang sewa pembiayaan		488.756.398	134.290.607
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>225.090.219.492</u>	<u>230.332.826.306</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	14b	830.795.037	501.862.656
Utang pembiayaan konsumen		19.954.951	105.623.542
Utang sewa pembiayaan		463.360.952	111.301.091
Utang non-usaha - Pihak berelasi	31	103.023.349	5.618.304.022
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	17	24.535.926.296	23.057.197.574
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>25.953.060.585</u>	<u>29.394.288.885</u>
Total Liabilitas		<u>251.043.280.077</u>	<u>259.727.115.191</u>
E K U I T A S			
Modal saham, nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 800,000,000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 320.000.000 saham	18	32.000.000.000	32.000.000.000
Tambahan modal disetor	19	6.966.270.295	6.966.270.295
Surplus revaluasi aset		168.302.855.391	-
Saldo laba		156.350.717.848	148.837.032.741
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		363.619.843.534	187.803.303.036
Kepentingan non-pengendali	21	382.923.175	368.971.141
Total Ekuitas		<u>364.002.766.709</u>	<u>188.172.274.177</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>615.046.046.786</u>	<u>447.899.389.368</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DI AUDIT) dan 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)	30 Juni 2015 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)
PENDAPATAN NETO	22, 31	403.549.635.358	419.998.691.464
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(311.820.781.970)	(325.216.971.928)
LABA BRUTO		<u>91.728.853.388</u>	<u>94.781.719.536</u>
Beban penjualan	24	(32.172.811.408)	(26.948.343.864)
Beban umum dan administrasi	25	(32.795.627.765)	(30.748.566.217)
Beban pajak final	8d	(6.961.650.995)	(6.809.426.053)
LABA USAHA		<u>19.798.763.220</u>	<u>30.275.383.402</u>
Pendapatan operasi lainnya	26	1.963.051.200	1.893.277.800
Pendapatan lainnya	26	653.486.876	191.961.802
Beban lainnya	27	(128.924.525)	(2.699.839.422)
Pendapatan keuangan	28	83.423.131	47.183.083
Beban keuangan	29	(7.635.044.014)	(7.347.937.995)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>14.734.755.888</u>	<u>22.360.028.670</u>
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
Kini	8c	(2.555.991.750)	(5.038.610.250)
Tanggungan	8c	844.297.243	102.098.222
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		<u>(1.711.694.507)</u>	<u>(4.936.512.028)</u>
LABA NETO TAHUN BERJALAN		13.023.061.381	17.423.516.642
Penghasilan Komprehensif lain :			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Surplus revaluasi aset tetap	10,11	173.570.778.548	-
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	17	(427.054.582)	(1.887.194.965)
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	8c	(5.216.292.816)	471.798.741
Total penghasilan komprehensif lain		<u>167.927.431.150</u>	<u>(1.415.396.224)</u>
Total laba komprehensif tahun berjalan		<u>180.950.492.531</u>	<u>16.008.120.418</u>
Total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		13.010.499.202	17.388.294.723
Kepentingan non-pengendali		12.562.179	35.221.919
Total		<u>13.023.061.381</u>	<u>17.423.516.642</u>
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		180.936.540.497	15.986.159.837
Kepentingan non-pengendali		13.952.034	21.960.581
Total		<u>180.950.492.531</u>	<u>16.008.120.418</u>
LABA PER SAHAM DASAR	30	<u>40,66</u>	<u>54,34</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DI AUDIT) DAN 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2016 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)	30 Juni 2015 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	464.981.067.985	405.850.226.872
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok	(328.415.750.819)	(285.577.581.703)
Karyawan	(62.666.494.830)	(61.493.974.926)
Beban operasional lainnya	(39.407.691.547)	(25.326.497.267)
Arus kas diperoleh dari operasi	34.491.130.789	33.452.172.976
Penerimaan pendapatan keuangan	83.423.131	47.183.083
Pembayaran beban keuangan	(7.635.044.014)	(7.347.937.995)
Pembayaran pajak final	(12.229.574.152)	(6.809.426.053)
Pembayaran pajak penghasilan	(2.094.779.289)	(6.224.224.390)
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	12.615.156.465	13.117.767.621
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(3.167.804.172)	(1.460.922.650)
Perolehan aset tidak berwujud	(199.282.000)	(2.450.426.734)
Hasil penjualan aset tetap	348.772.821	63.083.683
Penerimaan piutang non-usaha pihak berelasi	3.679.924.140	3.254.905.925
Pembayaran piutang non-usaha pihak berelasi	(8.425.510.304)	(9.628.491.926)
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(7.763.899.515)	(10.221.851.702)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka pendek	367.747.702.294	513.974.165.236
Pembayaran utang bank jangka pendek	(355.331.944.405)	(519.376.049.708)
Penerimaan utang bank jangka panjang	13.934.760.000	44.508.000.000
Pembayaran utang bank jangka panjang	(33.182.361.173)	(45.623.524.504)
Penerimaan utang non-usaha pihak berelasi	19.337.309.182	4.169.184.733
Pembayaran utang non-usaha pihak berelasi	(24.852.589.855)	(3.636.050.933)
Penerimaan dari kepentingan non pengendali pada entitas anak	-	2.900.000
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(171.274.348)	(85.696.516)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(262.784.581)	(182.563.780)
Pembayaran dividen (Catatan 20)	-	(2.265.000.000)
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(12.781.182.886)	(8.514.635.472)
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		
	(7.929.925.936)	(5.618.719.553)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		
	15.607.632.154	18.742.018.169
SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS		
	(34.793.976)	365.174.111
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		
	7.642.912.242	13.488.472.727

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Gema Grahasarana Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Darsono Purnomosidi, S.H. No. 20 tanggal 7 Desember 1984. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, tambahan No. 3782.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Th 2008 tanggal 15 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 2009 tambahan No. 750.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam akta Notaris No. 178 tanggal 20 Mei 2015, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0937516.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-35221044.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian Berita Negara Republik Indonesia atas akta tersebut masih dalam proses.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perusahaan saat ini meliputi perdagangan umum, manufaktur, industri dan jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Grup.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten dan pabrik di Taman Industri Jatibarang Mijen, Semarang.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di Graha Vivere, Lantai 1, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak	Domisili	Jenis usaha	Mulai operasi komersial	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah Aset	
					30 Juni 2016	31 Desember 2015
PT Laminattech Kreasi Sarana	Jakarta	Perdagangan dan Jasa, "Panel Component" khususnya untuk Furnitur dan Interior	1997	99,75	118.917.261.437	100.963.868.305
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Instalasi Listrik dalam Bangunan	1994	99,00	28.877.892.454	30.250.151.627
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan Rumah maupun Kantor	2003	99,97	108.295.633.501	109.504.410.317

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham VMK tanggal 18 Februari 2015, VMK meningkatkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 300.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada VMK adalah sebesar Rp 9.997.000.000 atau mewakili 99,97% atas jumlah saham VMK sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 101 tanggal 18 Februari 2015 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Pebruari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

Waran seri I dan II telah menjadi kadaluarsa karena selama periode pelaksanaan dari tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan 11 Agustus 2005 tidak ada pemegang saham yang mengkonversikan warannya menjadi saham.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Komisaris Utama	: Pulung Peranginangin	Pulung Peranginangin
Komisaris	: Hartopo Soetoyo	Hartopo Soetoyo
Komisaris Independen	: Bambang Permantoro	Bambang Permantoro
Direktur Utama	: Dedy Rochimat	Dedy Rochimat
Direktur	: Ilda Imelda Tatang	Ilda Imelda Tatang
Direktur	: Tommy Diary Tan	Tommy Diary Tan
Direktur	: Hermanto Wangsa	Hermanto Wangsa
Direktur	: Muljadi	Muljadi
Direktur	: Novita	Novita

Susunan Komite Audit sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Ketua	: Bambang Permantoro	Bambang Permantoro
Anggota	: Binsar H. Nainggolan	Binsar H. Nainggolan
Anggota	: James Alwyn Widjaya	James Alwyn Widjaya

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak sebanyak 631 karyawan tetap dan 106 karyawan kontrak per 30 Juni 2016 dan 626 karyawan tetap dan 93 karyawan kontrak per 31 Desember 2015 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) kecuali laporan arus kas konsolidasian dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam laporan keuangan Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK revisian dan PSAK baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK.

Berikut adalah PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "*Penyajian Laporan Keuangan*";
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "*Laporan Keuangan Tersendiri*";
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "*Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*";
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "*Imbalan Kerja*";
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "*Pajak Penghasilan*";
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "*Penurunan Nilai Aset*";
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "*Instrumen Keuangan: Penyajian*";
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "*Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*";
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "*Instrumen Keuangan: Pengungkapan*";
- PSAK No. 65, "*Laporan Keuangan Konsolidasian*";
- PSAK No. 66, "*Pengaturan Bersama*";
- PSAK No. 67, "*Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain*";
- PSAK No. 68, "*Pengukuran Nilai Wajar*";
- ISAK No. 26, "*Penilaian Ulang Derivatif Melekat*".

Penerapan standar baru atau revisi yang memberikan dampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"

Perubahan yang utama adalah persyaratan pengelompokan pos-pos penghasilan komprehensif lain ke dalam dua bagian:

- Yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi
- Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Perubahan tersebut hanya mempengaruhi penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PSAK 24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja”.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), “Imbalan kerja” mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagai berikut:

- Mengeliminasi pendekatan koridor dalam mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya.
- Mengakui seluruh biaya jasa lalu pada laporan laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode vesting.
- Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang dapat diselesaikan (bukan jatuh tempo untuk diselesaikan) seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 17.

PSAK No. 46 (Revisi 2014), “Pajak Penghasilan”

Perubahan ini mengklarifikasi bahwa akuntansi pajak penghasilan berdasarkan laba kena pajak dan menghapus pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan. Oleh sebab itu, Perusahaan menyajikan beban pajak penghasilan final dari pendapatan sewa dan penghasilan konstruksi sebagai bagian dari beban operasi.

PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”

PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”. PSAK No. 68 menetapkan satu petunjuk tunggal pada PSAK-PSAK untuk seluruh pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 tidak mengalami perubahan ketika suatu entitas disyaratkan untuk menggunakan nilai wajar, melainkan memberikan petunjuk bagaimana mengukur nilai wajar. PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar sebagai harga keluaran. PSAK No. 68 juga mensyaratkan pengungkapan tambahan.

Berdasarkan petunjuk dalam PSAK No. 68, Perusahaan dan entitas anak menilai kembali kebijakan untuk mengukur nilai wajar. Perusahaan dan entitas anak telah menilai bahwa penerapan PSAK No. 68 tidak berdampak secara material dalam pengukuran nilai wajar Perusahaan dan entitas anak. Pengungkapan tambahan yang disajikan dalam Catatan 2. Hierarki nilai wajar disajikan dalam Catatan 36.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang telah diterbitkan namun belum diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "*Segmen Operasi*";
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "*Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi*";
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "*Properti Investasi*";
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "*Aset Tetap*";
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "*Aset tak Berwujud*";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "*Kombinasi Bisnis*";
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "*Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan*";
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "*Pembayaran Berbasis Saham*"; dan
- PSAK No. 68 (Rev Penyesuaian isi 2015), "*Pengukuran Nilai Wajar*".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4, "*Laporan Keuangan Tersendiri*" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri;
- PSAK No. 15, "*Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi;
- PSAK No. 24, "*Imbalan Kerja*" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja;
- PSAK No. 65, "*Laporan Keuangan Konsolidasian*" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi;
- PSAK No. 67, "*Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain*" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi; dan
- ISAK No. 30, "*Pungutan*".

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yaitu:

- PSAK No. 16, "*Aset Tetap*" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi;
- PSAK No. 19, "*Aset Tak Berwujud*" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi; dan
- PSAK No. 66, "*Pengaturan Bersama*" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, "*Penyajian Laporan Keuangan*" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, "*Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi*".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69, "*Agrikultur*" dan amandemen PSAK No. 16, "*Aset Tetap*" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki kekuasaan;
- Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas lainnya; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas lain untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil entitas lainnya.

Perusahaan menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap entitas jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan dan entitas anak, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Perusahaan dan entitas anak terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap unit penghasil kas (UPK), maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai. Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan, merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan di diskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

2. Klasifikasi dan Pengukuran

a. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin jaminan dan piutang non-usaha tidak lancar.

(i) Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Tersedia untuk Dijual

Kategori tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain hingga investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

b. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

(i) Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk kategori ini liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada akhir tanggal periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

5. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

6. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus (*set-off*) dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

7. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hierarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

1. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
2. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak;
3. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venturer*;
4. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
5. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
6. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
7. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

1. Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan konsolidasian bagi setiap Perusahaan dan entitas anak, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("*mata uang fungsional*"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

2. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Mata Uang:		
Euro (EUR)	14.651	15.070
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.180	13.795
Dolar Australia (AUD)	9.816	10.064
Singapura Dolar (SGD)	9.771	9.751
Ringgit Malaysia (MYR)	3.278	3.210
Yuan Cina (CNY)	1.988	2.124
Yen Jepang (JPY)	128	115

i. Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (*progress billings*) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok aset pada saat proyek diselesaikan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Kecuali tanah dan bangunan yang dimiliki sampai dengan 30 September 2001 yang telah dinilai kembali, aset tetap pemilikan langsung lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, termasuk penurunan nilai, bila ada.

Pada tanggal 8 April 2016, perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas properti investasi tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset" dan di sajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain".

Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

B a n g u n a n	20 Tahun
Mesin dan Peralatan	8 Tahun
Inventaris Kantor	4 - 8 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Partisi Toko	3 Tahun

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dari operasi.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasi dijual, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditanggihkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2n).

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan entitas anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

Pada tanggal 8 April 2016, perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas properti investasi dari model biaya menjadi model revaluasi.

Properti investasi (tanah dan bangunan) disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap properti investasi dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas properti investasi tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar properti investasi yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Properti Investasi (lanjutan)

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto properti investasi, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian properti investasi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi properti investasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset" dan di sajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain".

Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila properti investasi tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar properti investasi biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

m. Sewa

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessee

1. Sewa pembiayaan Perusahaan dan entitas anak sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. S e w a (Lanjutan)

2. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian “Aset Tetap”) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
3. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessor

1. Sewa pembiayaan, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.
2. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar atau unit penghasil kas dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok lain. Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perusahaan dan entitas anak memiliki program pensiun imbalan pasti, yang ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 yang berlaku di Indonesia.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode "*Projected-Unit-Credit*".

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- biaya jasa kini diakui dalam laba rugi
- biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, diakui dalam laba rugi
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

p. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

q. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas. Biaya ini mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam pos biaya emisi efek ekuitas.

r. Jaminan

Jaminan merupakan jaminan Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Jaminan dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak badan dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum berdiri sendiri.

1. Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan dan penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

a) Pajak Kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

b) Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dan dasar pengenaan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

1. Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

b) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

2. Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, pendapatan Perusahaan dan entitas anaknya yang diperoleh dari jasa pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final sebesar 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Beban pajak final tahun berjalan diakui proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada berjalan tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian beban operasi.

3. Hal – hal Perpajakan lainnya

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

t. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi ditinjau pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Provisi (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, peningkatan cadangan karena berlalunya waktu diakui sebagai beban pendanaan.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuain) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuain, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite, pengendali yang membuat keputusan strategik.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi segmen disajikan sesuai dengan pengelompokan segmen usaha untuk bentuk primer dan segmen geografis untuk bentuk sekunder. Segmen usaha disajikan menurut pengelompokan umum produk yang dihasilkan, sedangkan segmen geografis disajikan dalam wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) dan diluar Jabodetabek.

y. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Masa Manfaat dari Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 184.198.498.599 dan Rp 67.145.829.442. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Perusahaan dan entitas anak mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontak konstruksi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat pajak tangguhan yang diakui pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 4.662.635.379 Rp 3.749.128.235. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8c.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengakui transfer antara tingkatan di dalam hirarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 36.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi beban untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan beban tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah yang tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat kewajiban pensiun terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan, Perusahaan dan entitas anak mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 24.535.926.296 dan Rp 23.057.197.574. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
K a s		
R u p i a h	230.800.000	219.600.000
Dollar Amerika Serikat	25.960.295	28.454.257
Sub - total	256.760.295	248.054.257
B a n k		
R u p i a h		
PT Bank Central Asia Tbk	1.059.311.192	2.222.054.746
PT Bank CIMB Niaga Tbk	849.506.151	220.116.025
PT Bank Ganesha	773.213.330	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	679.878.679	6.114.862.958
PT Bank Permata Tbk	483.028.398	4.625.710.951
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	482.852.654	1.378.528.042
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.183.106	84.879.233
PT Bank Bukopin Tbk	34.616.278	2.223.195
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	34.183.703	49.639.703
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	14.596.710	125.083.023
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.718.211	2.213.185
PT Bank Mega Tbk	8.455.842	8.889.342
PT Bank MNC International Tbk	3.281.146	3.653.146
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.680.570	-
PT Bank UOB Buana Tbk	1.554.962	1.559.962
Sub - total	4.499.060.932	14.839.413.511
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	597.111.332	194.539.987
PT Bank Pan Indonesia Tbk	99.146.946	111.460.014
PT Bank CIMB Niaga Tbk	68.617.452	84.548.314
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.215.285	29.616.071
Sub - total	787.091.015	420.164.386
Deposito Dalam Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	2.100.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	100.000.000
T o t a l	7.642.912.242	15.607.632.154

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Deposito ditempatkan kurang dari 3 bulan dan tidak dijamin.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kas telah diasuransikan dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 24.000.000.000 dan Rp 48.000.000.000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Pihak Berelasi (Catatan 31)	6.247.869.274	858.288.280
Pihak Ketiga		
PT General Electric Company	5.072.911.085	25.587.313.016
PT Bentoel Internasional Investama	4.981.460.187	0
PT Graha Sarana Duta	4.537.500.000	6.526.377.221
PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2.903.015.115	0
PT Wijaya Karya	2.355.898.584	25.092.760
PT Mulia Bangun Semesta	2.153.203.006	0
BUT Citibank, N.A	2.044.981.818	0
BUT Exxonmobil Cepu Limited	1.557.869.280	0
PT Citra Surya Komunikasi	1.492.702.530	844.064.686
PT Imesco Sejahtera Utama	1.461.148.653	1.354.064.159
PT Indonesia International Exo	1.355.601.039	-
YAY Kesehatan Telegoredjo	1.290.000.000	-
PT Hanjaya Mandala (HM) Sampoerna Tbk	1.138.192.000	23.219.694
PT Bank Ganesha	1.078.000.000	-
PT Aneka Bina Makmur	771.547.260	1.029.327.640
PT Seminyak Mas Propertindo	448.863.094	1.210.367.338
YAY. Bina Nusantara	409.874.850	1.425.658.520
PT AIA Financial	409.568.500	4.150.139.290
PT Dentsu Inter Admark Media	290.807.644	1.430.000.000
PT Central Retail Indonesia	231.831.600	4.613.070.671
PT Graha Layar Prima	-	4.828.346.099
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	-	2.255.741.111
Supreme Energy	-	1.944.868.557
PT Smart Tbk	-	1.632.237.232
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	22.956.990.405	24.018.280.561
Sub-total	<u>58.941.966.650</u>	<u>82.898.168.555</u>
Total	<u>65.189.835.924</u>	<u>83.756.456.835</u>

Rincian berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Lancar	38.697.405.219	51.873.250.663
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :		
1 s/d 30 hari	12.928.796.243	21.429.984.830
31 s/d 60 hari	6.964.509.594	5.334.667.028
61 s/d 90 hari	750.661.284	1.174.279.338
> 90 hari	5.848.463.584	3.944.274.976
Total	<u>65.189.835.924</u>	<u>83.756.456.835</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 piutang usaha Perusahaan dan entitas anak di denominasi di dalam mata uang sebagai berikut :

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
R u p i a h	64.448.288.925	80.005.492.380
Dolar AS	741.546.999	3.727.560.745
Euro	-	23.403.710
Total	<u>65.189.835.924</u>	<u>83.756.456.835</u>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan menghapus piutang usaha masing-masing sebesar Rp 11.615.944 dan Rp 3.667.506.580.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Perusahaan dan entitas anak masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Ganesha Tbk. (Catatan 14).

6. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM PELAKSANAAN DI ATAS KEMAJUAN TERMIN

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Proyek dalam Pelaksanaan	374.529.876.837	396.481.995.537
Kemajuan Termin (Progress Billings)	<u>(274.961.622.986)</u>	<u>(268.173.704.659)</u>
Neto	<u>99.568.253.851</u>	<u>128.308.290.878</u>

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Bahan baku - laminasi	13.474.647.937	12.603.501.680
Bahan jadi - laminating	18.668.571.405	19.168.407.512
Perabotan – proyek	25.457.810.219	22.350.619.807
Perabotan – laminating	-	165.238.034
Perlengkapan Proyek	12.192.130.543	10.244.054.354
Lain-lain	103.677.066	72.241.258
Total	<u>69.896.837.170</u>	<u>64.604.062.645</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 79.619.550.000 pada tanggal 30 Juni 2016 dan US\$ 361.141 dan Rp 72.066.550.000 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

8. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Pasal 22	1.503.449.478	-
Pasal 21	111.734.791	615.561.813
Pasal 25	46.620.411	-
Pasal 23	43.109.664	-
Pasal 4 ayat 2 - Final	-	4.939.965.977
Pajak Lainnya:		
Pajak Pertambahan Nilai	2.927.592.849	2.780.443.261
Total	<u>4.632.507.193</u>	<u>8.335.971.051</u>

b. Utang Pajak

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Pajak Penghasilan:		
Pasal 25	69.413.300	365.002.143
Pasal 29	98.290.797	40.223.125
Sub-total	<u>167.704.097</u>	<u>405.225.268</u>
Pajak lain-lain:		
Pasal 4 ayat 2	389.873.856	2.522.783.861
Pasal 21	758.138.699	1.560.855.987
Pasal 23	64.973.547	76.894.026
Pasal 26	239.375.550	7.297.400
Pajak Pertambahan Nilai	1.170.309.702	475.414.443
Taksiran utang pajak penghasilan final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	1.408.723.565	370.598.175
Sub-total	<u>4.031.394.919</u>	<u>5.013.843.892</u>
Total	<u>4.199.099.016</u>	<u>5.419.069.160</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

	30 Juni 2016 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)	30 Juni 2015 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)
Pajak kini		
<u>Pajak Penghasilan Final</u>		
Perusahaan	544.067.750	550.409.500
Entitas Anak	2.011.924.000	4.488.200.750
Sub-total	<u>2.555.991.750</u>	<u>5.038.610.250</u>
 Pajak Tangguhan		
Perusahaan	(63.899.681)	121.470.256
Entitas Anak	(780.397.562)	(223.568.478)
Sub-total	<u>(844.297.243)</u>	<u>(102.098.222)</u>
Total	<u>1.711.694.507</u>	<u>4.936.512.028</u>

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Pajak Kini – Perusahaan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan konsolidasi	14.734.755.888	22.360.028.670
Laba sebelum beban pajak penghasilan – Entitas anak	(3.246.258.461)	(14.459.540.191)
Pendapatan dividen dari entitas anak	-	9.975.000.000
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>11.488.497.427</u>	<u>17.875.488.479</u>
 Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	296.577.612	313.089.721
Penyusutan fiskal	(63.578.190)	52.204
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(70.557.346)	10.393.600
Rugi penghapusan aset tetap	7.645.725	-
Sub-total	<u>11.658.585.228</u>	<u>18.199.024.004</u>
 Beda tetap:		
<u>Beban yang tidak dapat dikurangkan:</u>		
Beban-beban final	187.196.321.413	183.178.990.253
Beban lain-lain final	3.387.799.651	3.868.810.553
Beban pajak penghasilan final	6.060.635.406	5.868.000.627
Pajak dan denda pajak	59.676.190	384.306.379
Dipindahkan	196.704.432.660	193.300.107.812

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini – Perusahaan (Lanjutan)

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
Dipindahkan	196.704.432.660	193.300.107.812
Bunga pembiayaan konsumen	6.592.091	17.898.141
Bunga sewa pembiayaan	-	8.258.321
Tunjangan karyawan	12.917.332	41.112.457
Asuransi	7.389.153	15.702.166
Perjamuan dan sumbangan	17.651.589	45.793.525
Telepon	5.056.132	5.625.209
<u>Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:</u>		
Penghasilan final	(202.021.180.185)	(195.600.020.909)
Penghasilan sewa	(4.166.332.200)	(3.834.798.390)
Pendapatan dividen	-	(9.975.000.000)
Jasa giro	(48.840.295)	(22.063.780)
Taksiran penghasilan kena pajak non-final	2.176.271.505	2.201.638.556
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan – Perusahaan	2.176.271.000	2.201.638.000
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan Perusahaan	544.067.750	550.409.500
Dikurangi: kredit pajak		
Pasal 22	49.775.000	4.042.500
Pasal 23	1.440.000	1.440.000
Pasal 25	394.561.953	421.326.798
Total kredit pajak	445.776.953	426.809.298
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 Perusahaan	98.290.797	123.600.202

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung dan melaporkan sendiri pajak (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun. Perubahan terhadap liabilitas pajak Perusahaan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika proses banding telah diputuskan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas entitas anak menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Aset pajak tangguhan	31 Desember 2015	(Dibebankan)	(Dibebankan)	30 Juni 2016
		dikreditkan ke	dikreditkan ke	
		laba rugi	penghasilan	
			komprehensif lain	
Perusahaan				
Aset Tetap	28.330.057	(13.983.116)	-	14.346.941
Properti Investasi	(120.103)	-	-	(120.103)
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	-	(17.639.337)	-	(17.639.337)
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	702.135.433	74.144.403	35.325.218	811.605.054
Subtotal	730.345.387	42.521.950	35.325.218	808.192.555
Entitas Anak				
Aset Tetap	212.743.638	(67.951.688)	-	144.791.950
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(3.099.582)	(10.570.154)	-	(13.669.736)
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	2.809.138.792	429.459.702	484.722.116	3.723.320.610
Subtotal	3.018.782.848	350.937.860	484.722.116	3.854.442.824
Total	3.749.128.235	393.459.810	520.047.334	4.662.635.379

d. Pajak Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak baik yang dipotong oleh pelanggan maupun pajak penghasilan dari jasa pelaksanaan konstruksi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Final (Lanjutan)

	30 Juni 2016 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)	30 Juni 2015 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)
Pendapatan yang dikenakan pajak final		
Perusahaan	202.021.180.185	195.600.020.909
Entitas Anak	30.033.852.966	31.380.847.533
Total	<u>232.055.033.151</u>	<u>226.980.868.442</u>
Pajak Penghasilan Final		
Perusahaan	6.060.635.406	5.868.000.627
Entitas Anak	901.015.589	941.425.426
Total	<u>6.961.650.995</u>	<u>6.809.426.053</u>

e. Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Per 30 Juni 2016, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak			Jumlah
	Nomor	Pajak	Masa/Tahun	
1	00096/101/15/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21	Januari 2015	10.722.002
2	00097/101/15/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21	Februari 2015	8.382.563
3	00098/101/15/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21	Maret 2015	6.800.363
4	00049/107/15/054/16	Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2015	33.771.263
		Jumlah		<u>59.676.190</u>

Per 30 Juni 2015, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak			Jumlah
	Nomor	Pajak	Masa/Tahun	
1	00076/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21	Februari 2014	38.644.739
2	00077/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21	Maret 2014	65.156.157
3	00171/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21	April 2014	38.269.957
4	00172/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21	Mei 2014	30.255.930
5	00173/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21	Juni 2014	26.735.458
6	00166/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21	Juli 2014	64.412.994
7	00174/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21	Agustus 2014	22.701.868
8	00175/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21	September 2014	19.735.224
9	00176/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21	Oktober 2014	15.734.210
10	00177/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21	November 2014	13.657.057

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Perusahaan

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
11	00178/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21	Desember 2014	18.963.269
12	00219/101/14/418/15	Pajak Penghasilan Pasal 21	Januari 2014	101.388
13	00009/107/15/054/15	Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2015	29.938.128
		Jumlah		<u>384.306.379</u>

Entitas Anak

PT Prasetya Gema Mulia

Per 30 Juni 2015 PT Prasetya Gema Mulia memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	STP 00025/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2010	3.467.425
2	STP 00024/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	November 2010	500.000
3	STP 00023/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	September 2010	500.000
4	STP 00022/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Agustus 2010	527.127
5	STP 00021/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2010	1.824.529
6	STP 00020/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2010	10.238.705
7	STP 00019/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2010	4.578.589
8	STP 00018/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	April 2010	39.704.186
9	STP 00017/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2010	77.257.463
10	STP 00016/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2010	273.908
11	STP 00015/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2010	501.319
12	STP 00243/101/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21	Mei - Juni 2014	56.047.869
		Jumlah		<u>195.421.120</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi

Per 30 Juni 2015 PT Vivere Multi Kreasi memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

No	Surat Pajak		Masa / Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	STP 00057/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2011	14.778.483
2	STP 00058/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2011	27.141.838
3	STP 00068/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2011	40.543.939
4	STP 00059/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	April 2011	837.669
5	STP 00060/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2011	1.567.354
6	STP 00061/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2011	120.289.112
7	STP 00062/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2011	118.638.482
8	STP 00063/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Agustus 2011	75.268.715
9	STP 00064/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	September 2011	103.722.114
10	STP 00065/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Oktober 2011	65.109.556
11	STP 00066/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	November 2011	39.877.670
12	STP 00065/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2011	102.933.537
13	STP 00079/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	November 2013	145.595.634
14	STP 00127/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2014	3.695.531
15	STP 00128/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2014	34.030.813
16	STP 00129/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	April 2014	2.560.208
17	STP 00128/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2014	4.062.070
18	STP 00042/140/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	April 2014	7.743.983
19	STP 00120/101/13/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21	Desember 2013	18.538.871
20	STP 00192/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2013	12.392.122
		Jumlah		939.327.701

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

a. Uang Muka

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Pembelian	60.039.563.543	35.539.018.458
Karyawan	1.052.245.814	334.298.055
Proyek	993.745.322	543.512.078
Pembelian aset tetap	-	541.350.000
Perijinan	-	144.925.000
Lain-lain	-	66.367.000
Total	<u>62.085.554.679</u>	<u>37.169.470.591</u>

b. Beban Dibayar di Muka

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
S e w a	14.965.506.099	10.069.940.943
Asuransi	856.859.055	591.326.039
Maintenance	471.005.285	51.943.092
Iklan dan promosi	295.612.899	487.038.159
Provisi bank	291.270.841	108.000.002
Lain-lain	88.765.130	374.446.938
Total	<u>16.969.019.309</u>	<u>11.682.695.173</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

	Saldo Awal 1 Januari 2016	Penambahan	Pengurangan	Selisih penilaian kembali aset tetap	Reklasifikasi	Saldo Akhir 30 Juni 2016
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali						
Pemilikan Langsung						
Tanah	21.494.774.518	-	-	83.852.945.482	-	105.347.720.000
Bangunan	48.361.208.695	-	-	2.173.658.305	-	50.534.867.000
Mesin dan Peralatan	35.945.949.852	1.459.113.435	5.602.878.173	-	-	31.802.185.114
Inventaris Kantor	11.915.757.778	450.000.595	99.248.067	-	-	12.266.510.306
Kendaraan Bermotor	5.042.074.509	-	44.000.000	-	-	4.998.074.509
Partisi Toko	14.904.542.543	244.593.632	-	-	-	15.149.136.175
Sewa Pembiayaan						
Kendaraan Bermotor	382.800.000	-	-	-	-	382.800.000
Aset Dalam Pelaksanaan	-	10.910.977.609	-	-	-	10.910.977.609
Total	138.047.107.895	13.064.685.271	5.746.126.240	86.026.603.787	-	231.392.270.713
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	21.992.969.525	1.267.555.000	-	(22.467.809.116)	-	792.715.409
Mesin dan Peralatan	26.959.714.849	883.037.604	5.274.914.360	-	-	22.567.838.093
Inventaris Kantor	7.858.235.928	806.867.961	89.711.814	-	-	8.575.392.075
Kendaraan Bermotor	3.921.970.149	112.948.405	44.000.000	-	-	3.990.918.554
Partisi Toko	10.156.425.494	1.074.594.981	-	-	-	11.231.020.475
Sewa Pembiayaan						
Kendaraan Bermotor	11.962.508	23.925.000	-	-	-	35.887.508
Total	70.901.278.453	4.168.928.951	5.408.626.174	(22.467.809.116)	-	47.193.772.114
Nilai buku neto	67.145.829.442					184.198.498.599

	Saldo Awal 1 Januari 2015	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Desember 2015
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali					
Pemilikan Langsung					
Tanah	17.034.599.518	2.691.900.000	-	1.768.275.000	21.494.774.518
Bangunan	47.091.628.035	421.571.254	-	848.009.406	48.361.208.695
Mesin dan Peralatan	34.863.303.186	2.881.919.299	2.455.642.633	656.370.000	35.945.949.852
Inventaris Kantor	11.884.537.332	1.874.458.319	1.918.465.503	75.227.630	11.915.757.778
Kendaraan Bermotor	4.765.612.709	-	394.538.200	671.000.000	5.042.074.509
Partisi Toko	14.675.319.499	2.707.567.327	3.287.435.501	809.091.218	14.904.542.543
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan Bermotor	671.000.000	382.800.000	-	(671.000.000)	382.800.000
Aset Dalam Pelaksanaan	1.934.037.904	-	-	(1.934.037.904)	-
Total	132.920.038.183	10.960.216.199	8.056.081.837	2.222.935.350	138.047.107.895

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	1 Januari 2015				31 Desember 2015
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	19.588.908.995	2.389.639.720	-	14.420.810	21.992.969.525
Mesin dan Peralatan	27.014.138.778	1.831.849.360	1.886.273.289	-	26.959.714.849
Inventaris Kantor	7.970.656.972	1.802.248.280	1.916.669.324	2.000.000	7.858.235.928
Kendaraan Bermotor	3.381.775.660	539.821.332	195.335.083	195.708.240	3.921.970.149
Partisi Toko	11.123.853.090	1.960.916.687	3.287.435.501	359.091.218	10.156.425.494
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan Bermotor	195.708.342	11.962.500	-	(195.708.334)	11.962.508
Total	<u>69.275.041.837</u>	<u>8.536.437.879</u>	<u>7.285.713.197</u>	<u>375.511.934</u>	<u>70.901.278.453</u>
Nilai buku neto	<u>63.644.996.346</u>				<u>67.145.829.442</u>

Pada tahun 2015 ada reklasifikasi atas bangunan ruko Palmerah 6J dari Properti Investasi ke Aset Tetap karena sudah tidak disewakan lagi melainkan Perusahaan menggunakan kembali untuk kegiatan operasional sebesar Rp 1.849.992.940.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Perusahaan melakukan penilaian aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

1. Laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kampung Teureup, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya (d/h Pasar Kemis), Kabupaten Tangerang, Banten sebesar Rp 34.762.340.000.
2. Laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 3.330.000.000.
3. Laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.320.000.000.
4. Laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 4.077.000.000.
5. Laporan No. BDR 2016-0003 tanggal 6 Januari 2016 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten sebesar Rp 2.261.000.000.
6. Laporan No. BDR 2016-0003 tanggal 6 Januari 2016 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri , Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten sebesar Rp 44.491.000.000 .

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

7. Laporan No. FSR/PV-FS/120856/2015 tanggal 29 Desember 2015 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat sebesar Rp 72.409.000.000.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai Aset tetap pada periode 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi dan beban lain-lain pada tanggal yang berakhir 30 Juni 2016, 31 Desember 2015 dan 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)
Beban Pokok Pendapatan	1.797.132.377	3.496.043.359	1.624.432.960
Beban Penjualan	809.428.674	1.844.607.309	961.184.114
Beban Umum dan Administrasi	1.562.367.900	3.193.866.661	1.527.060.330
Beban Lain-lain	-	1.920.550	1.876.165
Total	4.168.928.951	8.536.437.879	4.114.553.569

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut :

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)
Biaya Perolehan		
Pemilikan Langsung		
Kendaraan Bermotor	44.000.000	-
M e s i n	5.364.079.386	462.198.373
Akumulasi Penyusutan	(5.087.761.298)	(334.137.504)
Nilai buku neto	320.318.088	128.060.869
Nilai Jual	669.090.909	191.144.552
Laba Penjualan Aset Tetap	348.772.821	63.083.683

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap yang dihapuskan sebagai berikut :

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)
Biaya Perolehan		
Pemilikan Langsung		
Inventaris Kantor	99.248.067	950.950
Mesin	238.798.787	195.616.333
Akumulasi Penyusutan	(320.864.876)	(195.913.504)
Rugi Penghapusan Aset Tetap	<u>17.181.978</u>	<u>653.779</u>

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, dan PT Bank Ganesha Tbk. (Catatan 14).

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 139.174.135.132 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp 113.242.253.014 dan US\$ 1.100.359 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 8 April 2016, perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

- a. KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan
- b. KJPP Felix Sutandar dan Rekan
- c. KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a. Jenis dan hak yang melekat pada properti
- b. Kondisi pasar
- c. Lokasi
- d. Karakteristik fisik
- e. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- f. Karakteristik tanah

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 8 April 2016 untuk kelompok aset (tanah dan bangunan) yang dilakukan oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi	Nilai Buku Setelah Revaluasi	Keuntungan Revaluasi
Aset Tetap			
Tanah	21.494.774.518	105.347.720.000	83.852.945.482
Bangunan	25.177.712.579	49.819.180.000	24.641.467.421
Jumlah	<u>46.672.487.097</u>	<u>155.166.900.000</u>	<u>108.494.412.903</u>

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 83.852.945.482 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" sebesar Rp 83.852.945.482.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp 24.641.467.421. Kenaikan ini terdiri dari kenaikan nilai bangunan yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" sebesar Rp 24.641.467.421.

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp108.494.412.903.

Penilaian kembali tanah dan bangunan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-616/WPJ.07/2016 tanggal 8 April 2016. Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015.

Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap – bangunan (tanah tidak disusutkan) setelah penilaian kembali di mulai sejak bulan di setujui revaluasi tersebut oleh Direktorat Jenderal Pajak.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut :

	Saldo Awal 1 Januari 2016	Penambahan	Pengurangan	Selisih penilaian kembali aset tetap	Reklasifikasi	Saldo Akhir 30 Juni 2016
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	5.813.000.000	-	-	46.887.000.000	-	52.700.000.000
Bangunan	10.019.469.544	-	-	11.284.810.456	-	21.304.280.000
Total	15.832.469.544	-	-	-	-	74.004.280.000
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	6.786.955.791	383.902.897	-	(6.904.555.189)	-	266.303.499
Nilai buku neto	9.045.513.753					73.737.976.501

	Saldo Awal 1 Januari 2015	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Desember 2015
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	7.581.275.000	-	-	(1.768.275.000)	5.813.000.000
Bangunan	10.115.608.294	-	-	(96.138.750)	10.019.469.544
Total	17.696.883.294	-	-	(1.864.413.750)	15.832.469.544
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	6.358.286.717	443.089.884	-	(14.420.810)	6.786.955.791
Nilai buku neto	11.338.596.577				9.045.513.753

Pada tahun 2015 ada reklasifikasi atas tanah dan bangunan ruko Palmerah 6J dari Properti Investasi ke Aset Tetap karena sudah tidak disewakan lagi melainkan Perusahaan menggunakan kembali untuk kegiatan operasional sebesar Rp 1.849.992.940.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Perusahaan melakukan penilaian properti investasi dengan rincian sebagai berikut :

1. Laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 35.600.820.000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

2. Laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 38.403.460.000.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak dilakukan penyisihan pada periode 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)
Beban Pokok Pendapatan	383.902.897	443.089.884	221.544.936
Total	<u>383.902.897</u>	<u>443.089.884</u>	<u>221.544.936</u>

Pengakuan pendapatan sewa properti investasi diatas adalah sebesar Rp 1.522.710.000, Rp 3.045.420.000 dan Rp 1.370.439.000 untuk tanggal-tanggal yang berakhir 30 Juni 2016, 31 Desember 2015 dan 30 Juni 2015, secara berturut-turut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 14).

Investasi bangunan telah diasuransikan atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 21.520.900.000 untuk tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas investasi yang dipertanggungan.

Pada tanggal 8 April 2016, perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas properti investasi (tanah dan bangunan) dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a. Jenis dan hak yang melekat pada properti
- b. Kondisi pasar
- c. Lokasi
- d. Karakteristik fisik
- e. Karakteristik tanah

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

	Nilai Buku sebelum Revaluasi	Nilai Buku Setelah Revaluasi	Keuntungan Revaluasi
Properti Investasi			
Tanah	5.813.000.000	52.700.000.000	46.887.000.000
Bangunan	3.114.914.355	21.304.280.000	18.189.365.645
Jumlah	<u>8.927.914.355</u>	<u>74.004.280.000</u>	<u>65.076.365.645</u>

Penilaian kembali yang dilakukan atas properti investasi - tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 46.887.000.000 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" sebesar Rp 46.887.000.000.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi properti investasi – bangunan dicatat sebesar Rp 18.189.365.645. Kenaikan ini dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" sebesar Rp 18.189.365.645.

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi properti investasi - tanah dan bangunan dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp 65.076.365.645.

Penilaian kembali properti investasi (tanah dan bangunan) dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-616/WPJ.07/2016 tanggal 8 April 2016. Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015.

Ketentuan penyusutan fiskal properti investasi – bangunan (tanah tidak disusutkan) setelah penilaian kembali di mulai sejak bulan di setujui revaluasi tersebut oleh Direktorat Jenderal Pajak.

12. JAMINAN

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Bank Garansi	4.570.237.671	120.000.000
Proyek	3.066.922.227	3.125.862.829
Sewa	2.482.759.735	2.496.859.735
Lain - lain	147.520.000	43.270.000
Total	<u>10.267.439.633</u>	<u>5.785.992.564</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Perangkat Lunak - Neto	6.603.495.505	7.206.069.803
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2.899.034.769	2.639.065.576
Total	<u>9.502.530.274</u>	<u>9.845.135.379</u>

14. UTANG BANK

a. Utang Bank Jangka Pendek

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	37.521.280.699	28.992.642.243
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.500.000.000	20.095.000.000
PT Bank Permata Tbk	14.470.581.638	9.988.462.205
Total	<u>71.491.862.337</u>	<u>59.076.104.448</u>

b. Utang Bank Jangka Panjang

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.279.240.863	6.998.175.369
PT Bank Permata Tbk	4.933.333.333	22.462.000.000
Total	<u>10.212.574.196</u>	<u>29.460.175.369</u>

Bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.031.779.159	6.496.312.713
PT Bank Permata Tbk	4.350.000.000	22.462.000.000
Total	<u>9.381.779.159</u>	<u>28.958.312.713</u>

Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun

PT Bank Permata Tbk	583.333.333	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	247.461.704	501.862.656
Total	<u>830.795.037</u>	<u>501.862.656</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

a. P e r u s a h a a n

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Perubahan XI terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 128 tanggal 27 Juni 2016 notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 4 Mei 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Saldo per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 13.033.903.003 dan Rp 70.728.353.

2. Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 4 Mei 2016 termasuk grace period selama 12 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp 1.750.000.000.

Pinjaman ini telah di lunasi pada tanggal 4 Mei 2016.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 3 Nopember 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan VIII No. 129 tanggal 27 Juni 2016 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 800.000 dan *Sublimit Trust Receipt* (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan II No. 130 tanggal 27 Juni 2016 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas letter of credit dalam bentuk sight LC dan/atau usance LC dan/atau fasilitas kredit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 40.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Saldo per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 24.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 8 Juli 2015 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah dengan jumlah maksimal 80% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik sekaligus atau bertahap selama jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 7 bulan sejak tanggal 8 Juli 2015 sampai dengan 8 Februari 2016 dan setiap penarikan diberikan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% dan 12% per tahun pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

a P e r u s a h a a n (Lanjutan)

Saldo per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp 1.279.240.863 dan Rp 1.248.175.369.

Berdasarkan Akta No. 131 tanggal 27 Juni 2016 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah 2 (PJM 2) dengan jumlah maksimal 70% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 1.700.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 6 bulan sejak tanggal 28 Juni 2016 sampai dengan 28 Desember 2016 dan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun pada 30 Juni 2016.

Berdasarkan Akta No. 132 tanggal 27 Juni 2016 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Bank Garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 27 Juni 2017.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905m².
2. 1 unit mesin in line spraying system senilai Rp. 2.465.000.000,- yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT/RW 04/06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten.
3. Barang - barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
4. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (US\$) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000 (dua belas ribu rupiah), jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (US\$) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000 (dua belas ribu rupiah), maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh Bank.

b. Entitas anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 138 dan No 139 tanggal 24 Mei 2012 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir Akta Pengubahan IV terhadap perjanjian kredit dengan memakai Jaminan No. 126 dan 127 tanggal 27 Juni 2016 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 24 Mei 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,5% pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Saldo per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 4.487.377.696 dan Rp 4.921.913.890.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 24 Mei 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,5% per tahun pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Saldo per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Pemberian Hak Tanggungan Peringkat Ketiga (APHT III) atas 2 bidang tanah yang terletak di Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai penjamin (borg) atas hutang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
- b. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian hutang perusahaan kepada bank;
- c. Membayar hutang kepada pemegang saham, perusahaan afiliasi atau subsidiary yang akan timbul di kemudian hari kecuali yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan;
- d. Memberikan pinjaman kepada perusahaan afiliasi atau subsidiary maupun pihak ketiga lainnya di kemudian hari, terkecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan sehari-hari;
- e. Menarik dana melampaui plafon fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) yang telah ditentukan oleh bank;
- f. Menyewa/menjual/mengoperkan/memindahkan yang telah dijamin kepada bank berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak ketiga;
- g. Mengubah anggaran dasar, susunan anggota direksi dan komisaris serta susunan para pemegang saham perusahaan;
- h. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. P e r u s a h a a n

Berdasarkan Akta No. 182 tanggal 24 Agustus 2015 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Revolving Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 23 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12%-12,76% dan 12,76%-13,26% per tahun pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Saldo per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000.

Fasilitas pinjaman Perusahaan tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok – 422/Barengkok;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 10.000.000.000;
3. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 4.300.000.000.

b. PT Laminattech Kreasi Sarana

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor: CDO.JSD/ 0670/KAD/2015 tanggal 1 Desember 2015, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Agunan Deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 95.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu bulan sampai dengan 2 Januari 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp 95.000.000.

Pada tanggal 2 Januari 2016 entitas anak telah melunasi pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman entitas anak tersebut dijamin dengan Bilyet deposito atas nama PT Laminattech Kreasi Sarana sebesar Rp 100.000.000.

Berdasarkan Akta No. 339 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., Msi, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Revolving Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 29 Desember 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13%-13,5% dan 13,5% per tahun pada 30 Juni 2016 dan 2015.

Saldo per 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 14.500.000.000 dan Rp 10.000.000.000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Laminattech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 340 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 29 Desember 2016.

Fasilitas pinjaman Perusahaan tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok – 422/ Barengkok atas nama PT Gema Grahasarana Tbk;
2. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000;
3. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
4. Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
5. Memindah-tangankan barang agunan;
6. Melunasi hutang debitor kepada pemilik/pemegang saham;
7. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitor;
8. Melakukan praktek usaha dengan pihak lain diluar kewajaran usaha.

PT Bank Permata Tbk

a. Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 53 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 10 Oktober 2011 yang telah Akta No. 35 dan 36 tanggal 18 Januari 2016 dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk untuk mendukung kegiatan usaha dan keperluan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75 – 13% dan 13% per tahun pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Saldo per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar nihil.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

2. *Omnibus PIF (Post Import Financing)* untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, Letter of Credit, serta SBLC dengan jumlah pinjaman maksimum Rp 40.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan tanggal 19 Agustus 2016.

Saldo per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 36.722.868.139 dan US \$ 1.553.651 atau setara dengan Rp 21.432.614.547.

3. *PSF (Pre Shipment Financing)* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 45.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,50% - 12,75% dan 12,75% per tahun pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Saldo per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000 dan Rp 22.462.000.000

4. *Term Loan (TL 4)* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.539.000.000, fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 3 Mei 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% dan 11%-12,75% per tahun pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 4 Mei 2015.

5. *Term Loan (TL 5)* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.500.000.000 dengan maksimal pembiayaan 70%. Fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun pada 30 Juni 2016.

Saldo per 30 Juni 2016 sebesar Rp 933.333.333

6. Pinjaman berulang (PB) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun berakhir pada 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Perusahaan tidak memiliki saldo atas fasilitas pinjaman.

7. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Loan Equivalent Risk (LER) US\$ 75.000, Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 60.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. Entitas Anak

PT Vivere Multi Kreasi

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Berdasarkan Akta No. 72 dan 73 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., yang telah diperpanjang dengan Akta No. 29 dan No. 30 tanggal 18 Januari 2016 dari Notaris yang sama, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,50% -12,75% dan 12,75% per tahun pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Saldo per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 4.089.472.491 dan Rp 3.345.663.705.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.500.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Saldo per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.642.798.500.

3. *Omnibus PIF (Post Import Financing)* untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, serta SBLC jumlah pinjaman maksimum Rp 14.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun pada 30 Juni 2016 dan 2015.

Saldo per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 8.717.038.202 dan US\$ 366.481 atau setara Rp 5.055.610.085.

4. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Loan Equivalent Risk US\$ 50.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 10.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Laminattech Kreasi Sarana

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Berdasarkan Akta No. 68 dan 69 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., yang telah diperpanjang dengan Akta No. 31 dan No. 32 tanggal 18 Januari 2016 dari Notaris yang sama, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama 1 tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,50% dan 12,75% per tahun pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Saldo per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 2.281.109.147 dan nihil.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,50% dan 12,75% per tahun pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Saldo per per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp 8.100.000.000 dan Rp 5.000.000.000.

3. *Omnibus PIF (Post Import Financing)* untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, serta SBLC dengan jumlah pinjaman maksimum Rp 25.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Saldo per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 8.190.539.640 dan US\$ 77.404 atau setara dengan Rp 1.067.789.640.

4. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Loan Equivalent Risk (LER) US\$ 50.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 11.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Laminattech Kreasi Sarana (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman entitas anak tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan (GGS):

1. 8 bidang tanah dan bangunan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I, No. 6J dan No. 6H sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909, 1908 dan 914 atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan susunan Direksi dan/atau Komisaris.
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas sewa pembiayaan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- c. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkan kepada Bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- d. Melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Perusahaan, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/ instansi yang berwenang namun termasuk dan tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- e. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- f. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan perusahaan
- g. Mengalami kejadian berikut ini:
 - Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap Perusahaan yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh
 - Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Perusahaan dengan suatu badan/ instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada Bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan Perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko nilai tukar mata uang asing.
 - Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadikan kejadian kelalaian.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Laminattech Kreasi Sarana (lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
- b. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- c. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
- d. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar perusahaan kepada bank;
- e. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank;
- f. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
- g. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan atau pemegang saham pengendali perusahaan perusahaan terbuka (kecuali BUMN);
- h. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham perusahaan kepada perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

PT Bank Ganesha Tbk

a. Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 70 dan 72 dari Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 16.606.878.977. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2018.

Saldo per 30 Juni 2016 sebesar Rp 16.606.878.977

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 20.758.598.721

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 31)	3.337.123.020	2.597.975.737
Pihak Ketiga		
PT Eterniti Sarana Berkat	6.793.815.000	-
Wilsonart Thailand Co. Ltd.	4.586.356.235	5.946.309.643
PT Steelcase Asia Pasific	4.147.806.691	1.373.970.486
PT Griya Interindo Abadi	2.379.613.051	2.107.340.077
PT Kembangan Maju Sejati	2.217.437.546	2.076.275.905
CV Berkah	2.104.774.770	6.625.854.668
JEB International Ltd	1.648.772.741	3.380.290.389
PT Doellken Bintan	1.410.160.553	-
PT Setia Sapta	1.276.725.539	860.874.874
Suspa Compart Asia Pte. Ltd	1.232.587.149	986.306.473
PT Arga Kencana Mandiri	1.169.099.396	858.731.838
PT Dayasakti Usaha Mandiri	1.032.476.750	998.966.800
PT Indo Balau Urme	945.993.483	2.367.536.292
Shenzhen Artland Industri Co., LTD	793.490.767	1.230.572.664
PT Cipta Graha Mitra	753.827.922	2.793.160.691
PT Kreasi Sentosa Abadi	736.146.331	1.529.611.754
PT Lantera Karya Aditama	570.316.201	1.399.668.291
PT Angkasa Perindo Sakti	538.975.112	1.016.992.500
PT Hafele Indotama	528.745.163	1.042.785.718
PT Milliken Textile	516.116.194	1.622.645.787
PT Trimitra Cipta Dekotama	467.721.113	1.107.808.984
PT Gunung Jati	375.350.000	2.025.465.000
PT Sinar Indah Multi	99.284.500	1.546.793.475
PT Jaya Abadi Granitama	93.807.180	1.370.451.181
Tarkett Hongkong Ltd	85.559.552	2.175.936.616
PT Matrikstama Andalan Mitra	6.903.600	1.090.698.345
Benithem Sdn Bhd	-	1.320.891.639
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	40.378.711.597	45.564.327.942
Sub-total	76.890.574.136	94.420.268.032
Total	80.227.697.156	97.018.243.769

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Lancar	21.806.649.503	36.934.227.902
Telah jatuh tempo :		
1 sd 30 hari	32.676.419.938	36.190.358.415
31 sd 60 hari	6.619.918.748	13.259.777.515
61 sd 90 hari	9.811.972.695	3.240.032.735
> 90 hari	9.312.736.272	7.393.847.202
Total	<u>80.227.697.156</u>	<u>97.018.243.769</u>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, utang usaha Perusahaan dan entitas anak di denominasikan didalam mata uang sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Rupiah	60.635.471.668	68.496.422.940
Dolar AS	19.084.787.880	25.598.835.492
Dolar Singapura	484.173.276	898.828.946
Yuan Cina	19.028.142	1.219.349.892
Euro	4.236.190	783.582.328
Dolar Australia	-	21.224.171
Total	<u>80.227.697.156</u>	<u>97.018.243.769</u>

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 31)	439.710.119	361.771.705
Pihak Ketiga		
PT Unilever Indonesia Tbk	10.957.410.093	-
PT. Brahmayasa Bahtera	6.480.000.000	-
M. Moser Associates (S) Pte Ltd	1.888.119.846	67.144.177
PT Citra Surya Komunikasi	1.404.612.900	-
PT Citicon Propertindo	1.222.589.640	1.630.119.520
PT AIA Financial	1.152.922.784	2.989.100.475

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UANG MUKA PELANGGAN (LANJUTAN)

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
PT Sarananeka Indahpancar	-	1.445.863.636
PT Google Indonesia	-	1.362.377.476
PT Mandala Prima Perkasa	-	1.037.425.371
PT Bahana Bukit Pelangi	-	1.031.362.676
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	-	1.018.173.737
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	12.655.211.253	12.446.996.116
Sub-total	<u>35.760.866.516</u>	<u>23.028.563.184</u>
T o t a l	<u><u>36.200.576.635</u></u>	<u><u>23.390.334.889</u></u>

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun yang 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008.

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Binaputera Jaga Hikmah dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	40.231.694.811	34.837.445.408
Nilai wajar aset program	(15.695.768.515)	(11.780.247.834)
Total	<u><u>24.535.926.296</u></u>	<u><u>23.057.197.574</u></u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Saldo awal	34.837.445.408	30.120.896.051
Penyisihan selama tahun berjalan	4.501.393.492	7.403.044.176
Pengukuran Kembali :		
Perubahan Asumsi	1.774.579.671	(3.028.849.955)
Penyesuaian (pengalaman)	(881.723.760)	849.344.838
Pembayaran Manfaat	-	(506.989.702)
Saldo Akhir	<u><u>40.231.694.811</u></u>	<u><u>34.837.445.408</u></u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar dari plan aset sebagai berikut :

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Saldo awal	11.780.247.834	6.014.867.436
luran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	2.927.763.560	5.936.612.538
Ekspektasi atas tingkat pengembalian pada plan aset pada awal tahun	539.535.351	509.459.272
Pembayaran Manfaat	-	(506.989.702)
Kerugian aktuarial pada plan aset	448.221.770	(173.701.710)
Saldo Akhir	<u>15.695.768.515</u>	<u>11.780.247.834</u>

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai bagian dari akun "*Beban gaji dan tunjangan*" (Catatan 25) di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Biaya jasa kini	2.905.838.492	4.851.804.281
Biaya bunga		
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.595.555.000	2.551.239.895
Aset Program	(539.535.352)	(509.459.272)
Total	<u>3.961.858.140</u>	<u>6.893.584.904</u>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban umum dan administrasi. Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun Penghasilan Lain-lain.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut, antara lain :

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Tingkat mortalita	TMI III - 2011	TMI III - 2011
Tingkat diskonto	8,33%	9,16%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%
Umur pensiun (tahun)	55	55

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2% dan Perusahaan dan entitas anak sebesar 8%. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/KM.6/2002 tanggal 4 Nopember 2002.

Kategori utama plan aset sebagai presentasi nilai wajar plan aset tersebut pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Reksadana pasar uang : 100%

Tingkat pengembalian dari plan aset berdasarkan harapan Perusahaan dan entitas anak bahwa aset tersebut akan menghasilkan setidaknya sama dengan tingkat bebas risiko untuk periode yang berlaku dimana utang tersebut harus diselesaikan.

Kewajiban imbalan pasti – sensitivitas analisis

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Asumsi Aktuarial	Penjelasan kemungkinan perubahan	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
		Kewajiban imbalan pasti		Kewajiban imbalan pasti	
		Kenaikan	Penurunan	Kenaikan	Penurunan
Tingkat Discount	(+/- 1,00%)	(3.894.062.736)	4.536.288.809	(3.361.594.641)	3.901.965.387
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	4.418.656.314	(3.871.857.224)	3.832.315.881	(3.366.178.108)
Total		524.593.578	664.431.585	470.721.240	535.787.279

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut :

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham Lembar/Shares	Persentase	Jumlah
		Kepemilikan %	
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000
Tommy Diary Tan	24.000.000	7,50	2.400.000.000
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	56.000.000	17,50	5.600.000.000
Total	320.000.000	100,00	32.000.000.000

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN USAHA

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)
Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	304.277.055.458	304.615.614.038
L a m i n a s i	86.603.524.520	107.308.797.436
Perlengkapan dan Parcel	12.669.055.380	8.074.279.990
Total	403.549.635.358	419.998.691.464

Penjualan yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah penjualan	
	30 Juni 2016	30 Juni 2015	30 Juni 2016	30 Juni 2015
PT Unilever Indonesia Tbk	59.486.689.360	-	14,74%	0,00%

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)
Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	239.147.760.702	243.115.994.316
L a m i n a s i	66.327.783.668	78.471.493.088
Perlengkapan dan Parcel	6.345.237.600	3.629.484.524
Total	311.820.781.970	325.216.971.928

Tidak ada pembelian yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

24. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)
Gaji dan Tunjangan	17.792.947.899	14.857.598.690
S e w a	6.895.652.473	6.592.648.735
Iklan dan Promosi	1.715.566.186	261.691.793
Perjalanan Dinas	909.959.897	434.817.479
P e n y u s u t a n	809.428.674	961.184.114
K o m i s i	722.908.496	720.149.464
Tender dan Mock up	565.053.742	509.987.818
Jasa Profesional	515.073.285	115.115.000
Listrik dan Air	493.214.614	453.917.777

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN PENJUALAN (LANJUTAN)

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)
Perjamuan dan Sumbangan	410.630.659	310.864.385
Pelatihan dan Pengembangan	196.315.599	210.267.335
Bensin, Tol dan Transport	159.918.803	141.690.071
Pemeliharaan dan Perbaikan	136.757.747	53.572.950
Telepon dan Faksimili	130.830.501	155.978.413
Alat Tulis dan Cetak	129.507.555	190.701.723
Konsumsi dan Rumah Tangga Kantor	116.504.172	70.556.482
R o y a l t i	1.196.518	460.065.864
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	471.344.588	447.535.771
Total	32.172.811.408	26.948.343.864

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)
Gaji dan Tunjangan	16.790.703.529	16.704.051.543
Estimasi Imbalan Kerja	3.961.858.140	3.777.534.547
Jasa Manajemen	2.385.680.220	2.386.464.110
Jasa Profesional	1.638.997.563	497.625.057
Penyusutan	1.562.367.900	1.527.060.330
Pemeliharaan dan Perbaikan	723.916.586	583.059.396
Asuransi & BPJS	709.752.852	706.941.529
Amortisasi	700.650.668	725.463.710
Perjalanan Dinas	635.107.028	506.397.606
Sewa	444.276.747	459.516.180
Telepon dan Faksimili	415.080.302	321.605.687
Pelatihan dan Pengembangan	403.863.420	161.249.448
CSR	380.388.000	125.000.000
Keamanan dan Kebersihan	337.893.103	297.025.000
Konsumsi dan Rumah Tangga Kantor	318.771.908	240.237.294
Listrik dan Air	297.143.579	289.521.112
Perijinan dan Iuran	221.307.399	226.670.181
Alat Tulis dan Cetak	184.969.909	150.207.796
Bensin, Tol dan Transport	170.782.772	117.807.459
Pos, Materai dan Pengiriman	123.363.953	84.803.541
Perjamuan dan Sumbangan	113.501.529	446.168.795
Pajak Bumi dan Bangunan	21.297.610	186.158.995
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	253.953.048	227.996.901
Total	32.795.627.765	30.748.566.217

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA DAN PENDAPATAN LAINNYA

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)
Pendapatan Operasi lainnya :		
Pendapatan sewa	1.963.051.200	1.893.277.800
	<u>1.963.051.200</u>	<u>1.893.277.800</u>
Pendapatan lainnya :		
Laba penjualan aset tetap	348.772.821	63.083.683
Laba selisih kurs	263.301.404	-
Pendapatan lain-lain	41.412.651	128.878.119
Total	<u>653.486.876</u>	<u>191.961.802</u>

27. BEBAN LAINNYA

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)
Denda pajak	59.676.190	1.519.055.200
Rugi penghapusan persediaan	34.200.413	-
Rugi penghapusan aset tetap	17.181.978	-
Penghapusan piutang usaha tak tertagih	11.615.944	-
Penghapusan piutang lain-lain	6.250.000	-
Rugi selisih kurs	-	1.178.908.057
Kapasitas menganggur	-	1.876.165
Total	<u>128.924.525</u>	<u>2.699.839.422</u>

28. PENDAPATAN KEUANGAN

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)
Jasa giro	67.625.871	47.183.083
Bunga deposito	15.797.260	-
Total	<u>83.423.131</u>	<u>47.183.083</u>

29. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)
Bunga bank	5.816.358.869	5.748.751.729
Administrasi bank	1.187.421.793	842.003.205
Provisi bank	538.979.161	344.118.189
Bunga sewa pembiayaan	33.561.754	3.959.394
Bunga pembiayaan konsumen	30.207.413	24.280.717
Bunga kepada pihak ketiga	17.276.965	316.612.651
Bunga kepada pihak-pihak berelasi	11.238.059	68.212.110
Total	<u>7.635.044.014</u>	<u>7.347.937.995</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015:

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	13.010.499.202	17.388.294.723
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	320.000.000	320.000.000
Laba per saham dasar/dilusi	<u>40,66</u>	<u>54,34</u>

31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan	Sifat dari Transaksi
PT Virucci Indogriya Sarana	Pemegang saham utama Perusahaan	Piutang non-usaha pihak berelasi, utang usaha, utang non-usaha pihak berelasi dan penjualan
PT Vinotindo Grahasarana	Entitas sepengendali	Piutang usaha, piutang non-usaha pihak berelasi, uang muka pelanggan, utang usaha, utang non-usaha pihak berelasi, penjualan dan pembelian
Dedy Rochimat	Pemegang saham dan personil manajemen kunci	Utang non-usaha pihak berelasi

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Piutang Usaha (Catatan 5)		
PT Vinotindo Grahasarana	6.247.869.274	858.288.280
T o t a l	<u>6.247.869.274</u>	<u>858.288.280</u>
Percentase Total Aset	<u>1,02%</u>	<u>0,19%</u>
Piutang non-usaha pihak berelasi		
PT Virucci Indogriya Sarana	4.666.423.717	65.779.026
PT Vinotindo Grahasarana	1.408.688.958	1.263.747.485
T o t a l	<u>6.075.112.675</u>	<u>1.329.526.511</u>
Percentase Total Aset	<u>0,99%</u>	<u>0,30%</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Uang muka pelanggan (Catatan 16)		
PT Vinotindo Grahasarana	439.710.119	361.771.705
Persentase total liabilities	0,18%	0,14%
Utang usaha (Catatan 15)		
PT Vinotindo Grahasarana	3.060.541.419	2.044.812.535
PT Virucci Indogriya Sarana	276.581.601	553.163.202
T o t a l	3.337.123.020	2.597.975.737
Persentase total liabilities	1,33%	1,00%
Utang non-usaha pihak berelasi		
PT Vinotindo Grahasarana	103.023.349	91.989.776
PT Virucci Indogriya Sarana	-	5.346.011.336
Dedy Rochimat	-	180.302.910
T o t a l	103.023.349	5.618.304.022
Persentase total liabilities	0,04%	2,16%
Penjualan (Catatan 22)		
PT Vinotindo Grahasarana	8.919.382.055	19.088.793.024
PT Virucci Indogriya Sarana	-	259.509.884
T o t a l	8.919.382.055	19.348.302.908
Persentase penjualan total	2,21%	2,31%
Pembelian		
PT Vinotindo Grahasarana	10.104.878.327	20.551.436.431
Persentase total pembelian	4,25%	4,84%

Perusahaan dan entitas anak mengadakan sewa untuk VIS masing-masing sebesar Rp 222.840.000 dan Rp 183.465.000, per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015, sedangkan beban sewa untuk VGS masing-masing sebesar Rp 435.618.000 dan Rp 397.467.000, per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015. Perjanjian sewa menyewa untuk ruangan kantor di Graha Vivere antara VIS dengan VGS.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan VIS sebesar Rp 2.385.680.220 dan Rp 2.386.464.110 per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015.

Perusahaan dan entitas mengadakan perjanjian sewa dengan VIS untuk gudang di Jalan Palmerah Raya Utara No. 34A, Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 1.761.399.432 per 30 Juni 2015.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Industri Hyundai, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Desa Sukaresmi, Kabupaten Bekasi – Jawa Barat dengan PT VGS. Biaya sewa adalah sebesar Rp 1.522.710.000 per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT

Keterangan	Interior dan Furnitur	Bahan Laminasi	Jasa Pemeliharaan Mekanis dan Lisrik	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
30 Juni 2016						
Pendapatan Usaha						
Pendapatan eksternal	230.025.246.823	86.603.524.520	13.386.057.315	73.534.806.700	-	403.549.635.358
Pendapatan antar segmen	6.672.838.918	6.283.893.637	4.309.296.825	10.650.253.312	(27.916.282.692)	-
Total	236.698.085.741	92.887.418.157	17.695.354.140	84.185.060.012	(27.916.282.692)	403.549.635.358
Hasil						
Laba kotor	39.930.013.317	20.275.740.852	3.543.014.560	27.087.554.659	892.530.000	91.728.853.388
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	(28.621.105.146)	(11.803.211.851)	(3.485.866.217)	(29.402.657.954)	1.382.751.000	(71.930.090.168)
Laba usaha	11.308.908.171	8.472.529.001	57.148.343	(2.315.103.295)	2.275.281.000	19.798.763.220
Pendapatan operasi lainnya	4.238.332.200	-	-	-	(2.275.281.000)	1.963.051.200
Pendapatan lainnya	143.934.555	337.970.744	(681.575)	172.263.152	-	653.486.876
Beban lainnya	(67.321.915)	(37.458.746)	-	(24.143.864)	-	(128.924.525)
Pendapatan keuangan	48.840.295	12.407.016	12.127.914	10.047.906	-	83.423.131
Beban keuangan	(4.184.195.879)	(1.926.016.492)	(14.098.929)	(1.510.732.714)	-	(7.635.044.014)
Laba dari entitas anak	1.992.220.033	-	-	-	(1.992.220.033)	-
Taksiran pajak penghasilan	(480.168.069)	(1.664.362.945)	-	432.836.507	-	(1.711.694.507)
Laba Neto	13.000.549.391	5.195.068.578	54.495.753	(3.234.832.308)	(1.992.220.033)	13.023.061.381
Penghasilan komprehensif lain :						
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	173.570.778.548	-	-	-	-	173.570.778.548
Pengukuran atas program imbalan pasti	(380.811.772)	(80.413.172)	157.227.278	(123.056.916)	-	(427.054.582)
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(5.253.975.670)	20.103.294	-	17.579.560	-	(5.216.292.816)
Laba Komprehensif	180.936.540.497	5.134.758.700	211.723.031	(3.340.309.664)	(1.992.220.033)	180.950.492.531
Informasi Lainnya						
Aset Segmen	498.763.291.155	118.917.261.437	28.877.892.454	108.295.633.501	(139.808.031.761)	615.046.046.786
Kewajiban Segmen	135.143.447.624	63.094.320.299	4.876.997.557	96.998.511.064	(49.069.996.467)	251.043.280.077

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Keterangan	Interior dan Furnitur	Bahan Laminasi	Jasa Pemeliharaan Mekanis dan Lisrik	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
30 Juni 2015						
Pendapatan Usaha						
Pendapatan eksternal	222.509.759.901	97.005.905.159	16.834.476.476	83.648.549.928	-	419.998.691.464
Pendapatan antar segmen	13.569.404.545	13.257.584.852	11.013.541.311	15.380.135.678	(53.220.666.386)	-
T o t a l	236.079.164.446	110.263.490.011	27.848.017.787	99.028.685.606	(53.220.666.386)	419.998.691.464
Hasil						
Laba kotor	33.868.768.732	28.143.742.973	4.403.044.757	27.473.633.074	892.530.000	94.781.719.536
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	(24.745.224.239)	(10.141.464.983)	(3.661.805.083)	(27.078.832.419)	1.120.990.590	(64.506.336.134)
Laba usaha	9.123.544.493	18.002.277.990	741.239.674	394.800.655	2.013.520.590	30.275.383.402
Pendapatan operasi lainnya	3.906.798.390	-	-	-	(2.013.520.590)	1.893.277.800
Pendapatan lainnya	40.695.193	21.213.374	(97.239)	130.150.474	-	191.961.802
Beban lainnya	(400.643.044)	(666.665.927)	(201.801.452)	(1.430.728.999)	-	(2.699.839.422)
Pendapatan keuangan	22.063.780	10.523.173	3.295.361	11.300.769	-	47.183.083
Beban keuangan	(4.791.970.333)	(577.386.545)	(11.724.268)	(1.966.856.849)	-	(7.347.937.995)
Laba dari entitas anak	8.326.307.464	-	-	-	(8.326.307.464)	-
Taksiran pajak penghasilan	(671.879.756)	(4.297.590.412)	(38.828.176)	71.786.316	-	(4.936.512.028)
Laba Neto	15.554.916.187	12.492.371.653	492.083.900	(2.789.547.634)	(8.326.307.464)	17.423.516.642
Penghasilan komprehensif lain :						
Pengukuran atas program imbalan pasti	574.991.533	(935.981.745)	(1.534.458.024)	8.253.271	-	(1.887.194.965)
Pajak penghasilan yang terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(143.747.883)	233.995.436	383.614.506	(2.063.318)	-	471.798.741
Laba Komprehensif	15.986.159.837	11.790.385.344	(658.759.618)	(2.783.357.681)	(8.326.307.464)	16.008.120.418
Informasi Lainnya						
Aset Segmen	337.986.859.095	103.253.492.228	30.683.202.778	112.642.948.144	(126.630.144.472)	457.936.357.773
Kewajiban Segmen	160.848.445.351	56.292.421.092	8.934.117.729	101.791.709.564	(47.966.961.548)	279.899.732.188

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Segmen Geografis

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis	
	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Jabodetabek	345.933.312.123	373.566.612.193
Luar Jabodetabek	57.616.323.235	46.432.079.271
Total	<u>403.549.635.358</u>	<u>419.998.691.464</u>

Pasar Geografis	Aset Segmen	
	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Jabodetabek	609.343.060.252	445.773.079.270
Luar Jabodetabek	5.702.986.534	2.126.310.098
Total	<u>615.046.046.786</u>	<u>447.899.389.368</u>

33. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Pada tahun 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama sama dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd, dimana entitas anak di tunjuk sebagai distributor tunggal Produk *High Pressure Laminated* (HPL) *Wilsonart*. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Perjanjian tersebut diperpanjang kembali sampai dengan addendum tertanggal 31 Maret 2014 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui proseur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu- ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu- ragu.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pinjaman yang di berikan dan piutang		
Bank	5.286.151.947	15.259.577.897
Piutang Usaha	65.189.835.924	83.756.456.835
Piutang non-usaha pihak ketiga	341.171.822	351.294.305
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	99.568.253.851	128.308.290.878
Jaminan	10.267.439.633	5.785.992.564
Piutang non-usaha tidak lancar	6.350.874.210	2.511.916.363
Total	<u>187.003.727.387</u>	<u>235.973.528.842</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Analisis aging aset keuangan Perusahaan dan entitas anak berikut:

30 Juni 2016	Pelunasan tahun lalu namun tidak berpengaruh					Total
	Lancar	1 Bulan	2 Bulan	3 Bulan	>3 Bulan	
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Bank	5.286.151.947	-	-	-	-	5.286.151.947
Piutang usaha	38.697.405.219	12.928.796.243	6.964.509.594	750.661.284	5.848.463.584	65.189.835.924
Piutang non-usaha pihak ketiga	1.025.500	4.922.709	2.025.208	1.465.036	331.733.369	341.171.822
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan						
diatas kemajuan termin	99.568.253.851	-	-	-	-	99.568.253.851
Jaminan	10.267.439.633	-	-	-	-	10.267.439.633
Piutang non-usaha tidak lancar	-	-	-	-	6.350.874.210	6.350.874.210
Total	153.820.276.150	12.933.718.952	6.966.534.802	752.126.320	12.531.071.163	187.003.727.387

31 Desember 2015	Pelunasan tahun lalu namun tidak berpengaruh					Total
	Lancar	1 Bulan	2 Bulan	3 Bulan	>3 Bulan	
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Bank	15.259.577.897	-	-	-	-	15.259.577.897
Piutang usaha	51.873.250.663	21.429.984.830	5.334.667.028	1.174.279.338	3.944.274.976	83.756.456.835
Piutang non-usaha pihak ketiga	8.079.300	1.200.265	18.119.229	240.217	323.655.294	351.294.305
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan						
diatas kemajuan termin	128.308.290.878	-	-	-	-	128.308.290.878
Jaminan	5.785.992.564	-	-	-	-	5.785.992.564
Piutang non-usaha tidak lancar	-	-	-	-	2.511.916.363	2.511.916.363
Total	201.235.191.302	21.431.185.095	5.352.786.257	1.174.519.555	6.779.846.633	235.973.528.842

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

30 Juni 2016	Tingkat Atas	Tingkat Standar	Total
Pinjaman dan piutang			
Bank	5.286.151.947	-	5.286.151.947
Piutang usaha	65.189.835.924	-	65.189.835.924
Piutang non-usaha pihak berelasi	-	341.171.822	341.171.822
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan diatas kemajuan termin	-	99.568.253.851	99.568.253.851
Jaminan	-	10.267.439.633	10.267.439.633
Total	70.475.987.871	110.176.865.306	180.652.853.177
31 Desember 2015	Tingkat Atas	Tingkat Standar	Total
Pinjaman dan piutang			
Bank	15.259.577.897	-	15.259.577.897
Piutang usaha	51.873.250.663	-	51.873.250.663
Piutang non-usaha pihak berelasi	-	8.079.300	8.079.300
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan diatas kemajuan termin	-	128.308.290.878	128.308.290.878
Jaminan	-	5.785.992.564	5.785.992.564
Total	67.132.828.560	134.102.362.742	201.235.191.302

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit dari kas di bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Perusahaan dan entitas anak mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Perusahaan dan entitas anak menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

<u>30 Juni 2016</u>	<u>Permintaan segera</u>		
	<u>atau antara</u>	<u>Lebih dari</u>	<u>Total</u>
	<u>satu tahun</u>	<u>satu tahun</u>	
Liabilitas Keuangan			
Utang bank jangka pendek	71.491.862.337	-	71.491.862.337
Utang usaha	80.227.697.156	-	80.227.697.156
Utang non-usaha - Pihak ketiga	11.588.462.337	-	11.588.462.337
Beban masih harus dibayar	6.223.036.410	-	6.223.036.410
Utang jangka panjang	10.171.012.401	1.314.110.940	11.485.123.341
Utang non-usaha jangka panjang - Pihak berelasi	-	103.023.349	103.023.349
Total	<u>179.702.070.641</u>	<u>1.417.134.289</u>	<u>181.119.204.930</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

<u>31 Desember 2015</u>	<u>Permintaan segera atau antara satu tahun</u>	<u>Lebih dari satu tahun</u>	<u>Total</u>
Liabilitas Keuangan			
Utang bank jangka pendek	59.076.104.448	-	59.076.104.448
Utang usaha	97.018.243.769	-	97.018.243.769
Utang non-usaha - Pihak ketiga	14.543.717.230	-	14.543.717.230
Beban masih harus dibayar	1.315.160.656	-	1.315.160.656
Utang jangka panjang	29.570.196.154	718.787.289	30.288.983.443
Utang non-usaha jangka panjang - Pihak berelasi	-	5.618.304.022	5.618.304.022
Total	<u>201.523.422.257</u>	<u>6.337.091.311</u>	<u>207.860.513.568</u>

c. Risiko Tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Perusahaan dan entitas anak dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Perusahaan dan entitas anak selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Perusahaan dan entitas anak sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per 30 Juni 2016 dan 31 Maret 2015. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Perusahaan dan entitas anak sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

	<u>Kenaikan (Penurunan) Suku Bunga</u>	<u>Efek pada Pendapatan sebelum Pajak</u>
30 Juni 2016	+1%	(58.163.588)
	-1%	58.163.588
30 Juni 2015	+1%	(57.487.517)
	-1%	57.487.517

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Dalam menerjemahkan mata uang asing-mendominasikan aset keuangan dan liabilitas, Perusahaan dan entitas anak menggunakan mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.180	13.795
Dolar Singapura (SGD)	9.771	9.751
Cina Yuan (CNY)	1.988	2.124
Euro (EUR)	14.651	15.070
Dolar Australia (AUD)	9.816	10.064
Ringgit Malaysia (MYR)	3.278	3.210
Jepang Yen (JPY)	128	115

35. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

Perusahaan dan entitas anak memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Perusahaan dan entitas anak memasukkan utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha – pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar utang jangka panjang dan utang non usaha pihak berelasi, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PENGELOLAAN PERMODALAN (LANJUTAN)

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Utang bank jangka pendek	71.491.862.337	59.076.104.448
Utang usaha	80.227.697.156	97.018.243.769
Utang non-usaha - Pihak ketiga	11.588.462.337	14.543.717.230
Beban masih harus di bayar	6.223.036.410	1.315.160.656
Utang jangka panjang	11.485.123.341	30.288.983.443
Utang non-usaha jangka panjang - Pihak berelasi	103.023.349	5.618.304.022
Subtotal	<u>181.119.204.930</u>	<u>207.860.513.568</u>
Dikurangi :		
Kas dan setara kas	<u>(7.642.912.242)</u>	<u>(15.607.632.154)</u>
Utang neto	<u>173.476.292.688</u>	<u>192.252.881.414</u>
Jumlah Ekuitas	<u>364.002.766.709</u>	<u>188.172.274.177</u>
Total	<u>537.479.059.397</u>	<u>380.425.155.591</u>
Rasio gear	32,28%	50,54%

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tahun tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	7.642.912.242	7.642.912.242
Piutang usaha	65.189.835.924	65.189.835.924
Piutang non-usaha pihak ketiga	341.171.822	341.171.822
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan diatas kemajuan termin	99.568.253.851	99.568.253.851
Jaminan	10.267.439.633	10.267.439.633
Piutang non-usaha tidak lancar	6.350.874.210	6.350.874.210
Total	<u>189.360.487.682</u>	<u>189.360.487.682</u>
Liabilitas Keuangan		
Pinjaman yang diberikan		
Utang bank jangka pendek	71.491.862.337	71.491.862.337
Utang usaha	80.227.697.156	80.227.697.156
Utang non-usaha - Pihak ketiga	11.588.462.337	11.588.462.337
Beban yang masih harus di bayar	6.223.036.410	6.223.036.410
Utang jangka panjang	11.485.123.341	11.485.123.341
Utang non-usaha jangka panjang - Pihak berelasi	103.023.349	103.023.349
Total	<u>181.119.204.930</u>	<u>181.119.204.930</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

31 Desember 2015 (Diaudit)	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	15.607.632.154	15.607.632.154
Piutang usaha	83.756.456.835	83.756.456.835
Piutang non-usaha pihak ketiga	351.294.305	351.294.305
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan diatas kemajuan termin	128.308.290.878	128.308.290.878
Jaminan	5.785.992.564	5.785.992.564
Piutang non-usaha tidak lancar	2.511.916.363	2.511.916.363
Total	<u>236.321.583.099</u>	<u>236.321.583.099</u>
Liabilitas Keuangan		
Pinjaman yang diberikan		
Utang bank jangka pendek	59.076.104.448	59.076.104.448
Utang usaha	97.018.243.769	97.018.243.769
Utang non-usaha - Pihak ketiga	14.543.717.230	14.543.717.230
Beban yang masih harus di bayar	1.315.160.656	1.315.160.656
Utang jangka panjang	30.288.983.443	30.288.983.443
Utang non-usaha jangka panjang - Pihak berelasi	5.618.304.022	5.618.304.022
Total	<u>207.860.513.568</u>	<u>207.860.513.568</u>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak menggunakan tingkat 1 dari hirarki nilai wajar untuk menentukan nilai wajar dari efek yang tersedia untuk dijual.

Penetapan Nilai Wajar dan Hirarki Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1 : dikutip (d disesuaikan) harga di pasar aktif untuk aset yang identik atau kewajiban;

Tingkat 2 : teknik lainnya yang semua masukan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar direkam diamati, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan

Tingkat 3 : teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar rekaman yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta No.110 tanggal 16 Juni 2016 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 5.120.000.000 dari saldo tahun 2015. Tanggal pencatatan (*Recording date*) 28 Juni 2016 dan pendistribusian tanggal 20 Juli 2016 Dividen telah dibayarkan pada tanggal 18 Juli 2016 dan 20 Juli 2016.

38. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 26 Juli 2016.

39. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada Lampiran 1 sampai dengan 4.